

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AL-ASAFEER PADA PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM SISWA

Nazdirah Uluhiyah Al Ulya¹

¹PBA FTK Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

[¹nzdrheza@gmail.com](mailto:nzdrheza@gmail.com)

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of Al-Asafeer media use in learning speaking skills student. The researcher used a quantitative method with data collection techniques using Observation, Interview, Test, and Documentation. The researcher used a sample of 55 students. it is known that the average learning outcome of the experimental class is 87.58 and the average learning outcome of the control class is 75.96, so it can be concluded that the average learning outcome of the experimental class is more than 11.62 compared to the control class. Furthermore, through the calculations that have been carried out using the t-test, the t table from df 53 at the significance level of 5% is 1.674. So the t value is calculated $> t$ table ($7,476 > 1.674$), it can be known that the value of Sig (2-tailed) is 0.000, meaning that Sig (2-tailed) < 0.05 then H_1 is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Al-Asafeer Media; Speaking Skills; Usage

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh penggunaan media Al-Asafeer dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa. peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, Test, dan Dokumentasi. Peneliti Menggunakan sampel sebanyak 55 siswa. Diketahui rata-rata hasil belajar kelas ekeperimen sebesar 87,58 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 75,96, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih 11,62 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Selanjutnya melalui perhitungan yang telah dilakukan menggunakan uji t didapatkan t table dari df 53 pada taraf signifikasi 5% adalah 1,674. Jadi nilai t hitung $> t$ table ($7.476 > 1,674$) dapat diketahui juga nilai Sig (2- tailed) adalah 0,000, artinya bahwa Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara; Media Al-asafeer; Penggunaan

A. Pendahuluan

Ketrampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting

dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh para pebelajar,

sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing ¹ . Keterampilan berbicara merupakan suatu upaya manusia dalam ucapannya melafalkan kosa kata maupun membunyikannya dengan tujuan mengutarakan ekspresi, gagasan, ide dan apa yang dirasakannya. Kemudian, akan direspon oleh pendengar dengan cara menerima informasi tersebut dari intonasi, mimik dan tekanan.² Keterampilan berbicara adalah salah satu dari empat keterampilan bahasa yang harus dimiliki setiap pendidikan bahasa Arab. Untuk mencapai keterampilan berbicara, banyak aspek yang terkait dengannya. keterampilan berbicara dapat ditingkatkan dengan membangun lingkungan bahasa yang sesuai. ³ Keterampilan berbicara dapat ditunjukkan oleh empat indikator, yaitu kelancaran dalam berbicara, ketepatan dalam pemilihan

kata, kemampuan menerapkan tata bahasa dengan baik, dan kemampuan berkomunikasi. Untuk mengembangkan kemampuan berbicara, diperlukan dukungan dari kemampuan berbahasa lain seperti mendengarkan. Selain itu, materi pendidikan sangat penting dalam pengembangan keterampilan berbicara. ⁴ Keterampilan berbicara adalah salah satu bentuk kemahiran atau kemampunya yang ingin dicapai dalam mempelajari Bahasa Arab, termasuk Bahasa Arab moderen. Berbicara adalah salah satu alat komunikasi sebagai perantara utama dan untuk membentuk salang keengertianya dan pemahaman antara lawan bicara.⁵

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan kemajuan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Pembelajaran bahasa Arab dapat

¹ Irnando Arkadiantika and others, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019

² Irhamudin Abdullah, Novita Rahmi, and Walfajri Walfajri, (2021) 'Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara', *Taqdir*, 6.2,72.

³ Mahyudin Ritonga and others, (2022) 'Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education', *Education Research Internationa*, 1–9

⁴ Mohamad Sarip, Zainal Rafli, and Aceng Rahmat, 'Arabic Speaking Material Design Using Content and Language Integrated Learning (CLIL)', *Arabic Speaking Material Design Using Content and Language Integrated Learning (CLIL)*, 1 (2018), 272–86.

⁵ Ria Meri Fajrin, Walfajri Walfajri, and Khotijah Khotijah, 'Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab', (*LISANUNA*): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 10.2 (2021), 345

diartikan sebagai suatu upaya membelajarkan mahasiswa untuk belajar bahasa Arab dengan Tutor sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai. Pada hakikatnya, belajar bahasa berarti belajar untuk berkomunikasi. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran bahasa Arab dapat mengarahkan pada peningkatan kemampuan/skill mahasiswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan terutama pada maharah al-kalamnya.⁶ Penguasaan Maharah al kalam sangat penting bagi pembelajar bahasa Arab, karena hal ini akan membantu mereka dalam memahami dan menginterpretasikan isi dari kitab suci Al-Quran serta literatur Arab lainnya. Selain itu, Maharah al kalam juga memungkinkan pembelajar untuk berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Arab, sehingga membuka peluang untuk memperluas pengetahuan dan

pengalaman.⁷ Bahasa Arab di Indonesia memiliki peranan yang sangat strategis karena Negara Indonesia merupakan Negara dengan penduduk umat Islam terbesar di dunia. Bahasa Arab di Indonesia dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.⁸

Media pengajaran adalah sarana transmisi atau penyampaian pesan. Media disebut sebagai media pengajaran ketika media menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran. Penggunaan sarana instruksional sangat penting, tidak mungkin untuk mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan sarana instruksional. Medianya fleksibel karena dapat digunakan untuk semua jenjang siswa dan dalam semua kegiatan pembelajaran. Media pedagogis juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dan mengendalikan pembelajaran mereka, dan untuk mengambil

⁶ Yenni Yunita and Rojja Pebrian, 'Metode Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam Di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5.2 (2020), 57.

⁷ Yoni Marlius, Bambang Bambang, and Metsra Wirman, 'The Efforts to Improve Students' Arabic Speaking Skills Through Language Environment Activation: A Study of Phenomenology', *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 9.1 (2021), 40
⁸ Abdul Kosim, 'Nama-Nama Pesantren Di Bandung Raya', *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2.1 (2021) .

perspektif jangka panjang peserta didik dalam pembelajaran mereka. Media pembelajaran dapat digambarkan sebagai media yang berisi informasi atau pesan bimbingan dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pendidikan adalah sarana penyampaian pesan atau informasi yang mengandung maksud atau tujuan pembelajaran. Alat pendidikan yang sangat penting untuk membantu siswa memperoleh konsep, keterampilan, dan spesialisasi baru.⁹ Media pembelajaran digital mempunyai banyak manfaat bagi seorang guru di antaranya yaitu sebagai alat belajar yang dapat digunakan untuk mempermudah penyampaian materi dan merupakan sebuah metode baru untuk meningkatkan pembelajaran dan suasana kelas yang lebih menyenangkan. Saat ini di dalam proses belajar seorang guru harus mampu menciptakan berbagai cara untuk membuat siswanya semangat dalam belajar agar apa

yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan mengerti siswa.¹⁰

Agar siswa merasa senang dan tertarik terhadap materi yang kita berikan maka kita harus merubah pendekatan kita dalam mengajar siswa di kelas maupun di luar kelas. Memodifikasi materi yang asalnya tidak menarik menjadi menarik, menggunakan metode pembelajaran yang tidak monoton (tetap saja walaupun materinya berbeda).¹¹

Telah banyak penjelasan bahwa bahasa arab merupakan bahasa yang digunakan dalam al-Qur'an. Bahasa yang menyertai agama islam dalam perkembangannya. Bahasa yang dijadikan rujukan orang islam untuk mempelajari keilmuan agama islam. Bahkan dalam beberapa ibadah juga diwajibkan dengan menggunakan bahasa arab, seperti membaca fatihah dalam sholat. Akan tetapi bukan hanya itu saja yang menyebabkan bahasa arab ini istimewa daripada bahasa yang

⁹ Muhammad Hasan and others, *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021.4

¹⁰ Mawar Sari and others, 'Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia', *Warta Dharmawangsa*, 18.1 (2024), 209 .

¹¹ Siti Mahmudah, 'Media Pembelajaran Bahasa Arab', *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20.01 (2018), 295.

lain.¹² Secara umum, media pendidikan memiliki beberapa jenis, antara lain audio-visual, audio-visual, komputer dan lain-lain. Namun, dalam penelitian ini, penulis akan fokus pada medium didaktik visual. Ada beberapa konsep dan prinsip dasar yang harus diperhatikan saat menggunakan media visual agar penggunaannya menjadi lebih optimal. Hal ini menjadi acuan penting untuk memilih sarana pendidikan, sehingga peran sarana pendidikan dapat digunakan sebagai alat untuk memudahkan proses pembelajaran yang akan ditransfer secara maksimal.¹³ Berbagai teknik dan model pendidikan dalam materi percakapan telah dikembangkan oleh guru bahasa. Masing-masing metode atau cara tersebut tentunya berfokus pada teknik atau model tertentu. Metode audio-linguistik, misalnya, menekankan pentingnya siswa menghafal contoh atau model percakapan sebelum menuju percakapan bebas. Sementara itu, metode komunikasi menekankan

pemahaman percakapan, yaitu memahami fungsi setiap kalimat dan konteks atau situasi yang membawanya kembali, dan kemudian bergerak langsung menuju praktik percakapan yang sebenarnya.¹⁴

Kesenjangan dalam penelitian ini adalah ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran, yang meliputi pengembangan keterampilan berbicara bahasa Arab secara aktif dan produktif, dan implementasi yang tidak memadai di kelas. Kurangnya keragaman dalam gaya belajar dan keterlibatan siswa menyebabkan siswa tampak bosan dan kurang tertarik untuk belajar, menyebabkan kesenjangan antara tujuan yang diinginkan dan persepsi disalah satu kelas yang ada pada sekolah daerah kabupaten serang.

Untuk memastikan pendidikan berjalan dengan baik, perlu adanya sarana untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode media al-asafer, guru akan lebih mudah mentransfer materi yang akan

¹² Hasyim Asy'ari, 'Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2016), 24.

¹³ N Mahnun, 'Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37 (1), 27-35', (2012).

¹⁴ Nurmasyithah Syamaun, 'Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh', *LISANUNA Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 4.2 (2015), 343-59.

diajarkan. Dalam belajar bahasa Arab, metode al-asafeer dapat digunakan, sarana penting untuk memperkuat proses ini. bahwa media pembelajaran berguna dalam menunjang proses belajar dan pengajaran agar suatu materi yang diberikan dapat tersampaikan pada peserta didik secara efektif dan lebih mudah diterima tanpa membuat peserta didik merasa bosan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh dan berperan penting dalam keberhasilan kegiatan belajar peserta didik.¹⁵

Fenomena Peneliti dapat melihat dan merasakan fenomena ini segera setelah pernyataan yang dibuat oleh peneliti kelas salah satu madrasah di kabupaten serang, di mana guru mengajarkan keterampilan berbicara dengan hanya mengandalkan paket buku bahasa Arab untuk sekolah menengah Islam kelas delapan. Pada proses pertama pendidikan, guru menjelaskan isi materi pendidikan dengan bantuan

buku, kemudian guru meminta siswa untuk maju di depan kelas untuk membaca percakapan dalam buku, dan kemudian membacanya secara bergantian dengan orang lain berbicara dan siswa tampak bosan dalam pendidikan. Hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam mengajarkan keterampilan berbicara adalah pengembangan kosakata dan keterampilan berbicara, dan guru juga memberikan pelatihan untuk mendengarkan dan memahami informasi dengan baik agar siswa dapat merespon dengan tepat. Setelah guru selesai memberikan latihan, siswa diminta bekerja secara berpasangan untuk mempraktekkan materi pelajaran yang diajarkan, dengan cara ini guru dapat melihat seberapa sukses pengajaran telah dilaksanakan.

Media Al-asafeer adalah sarana edukasi berupa video animasi percakapan, permainan, latihan yang dapat diakses dengan menggunakan aplikasi atau website langsung. Dalam pembahasan ini, media al-asafeer yang digunakan berbasis aplikasi atau website, yang mengintegrasikan media elektronik untuk pembelajaran maharah kalam bergambar berisi percakapan yang

¹⁵ Damar Gemilang and Hastuti Listiana, 'Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/ Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 1.1 (2020), 50 .

akan diajarkan kepada siswa. Media yang berintegrasi dengan teknologi memiliki seni, kerajinan dan keterampilan dalam proses pembelajaran.¹⁶ Aplikasi ini memiliki beragam fitur yang terdiri dari materi yang dapat ditonton dan di mendengarkan kemudian audio yang menjelaskan arti kosa kata dan dilengkapi dengan latihan berupa permainan yang dapat memperbaiki dan mengulang kosa kata yang telah dipelajari.

aplikasi secara umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimiliki ya aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user.¹⁷

Peneliti menggunakan media al-asafer ini sebagai terobosan baru untuk belajar Bahasa Arab. Hal ini dikatakan karena mengingat media belajar sangat penting diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab terutama media berupa aplikasi yang berbasis teknologi. Dengan demikian, peneliti mencoba menerapkannya dalam pengajaran maharah kalam

agar siswa mampu menguasai maharah kalam.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode yang harus dipatuhi peneliti dalam penelitiannya, karena ia menganut seperangkat aturan umum yang mendominasi jalannya penelitian dan membimbing peneliti untuk mencapai solusi yang tepat untuk masalah penelitian.¹⁸ Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yang diimplementasikan dalam dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.¹⁹ Penelitian kuantitatif berisi unsur-unsur kuantitatif (angka, frekuensi, persentase) dimana data diarahkan untuk menguji

¹⁶ Euis Sholihah, Adi Supardi, and Irpan Hilmi, 'Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 1.2 (2019).

¹⁷ Garry Danny, Tri Yulianti, and Merina Pratiwi, 'Aplikasi Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips)', *Jutekinf (Jurnal Teknologi Komputer Dan Informasi)*, 10.1 (2022).

¹⁸ Wahyu Ningsih, Muhammad Kamaludin, and Rizki Alfian, 'Hubungan Media Pembelajaran Dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan', *Tarbawai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.01 (2021).

¹⁹ Lukas S Musianto, 'Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian', *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 4.2 (2002).

hipotensis, dan sifat-sifat lain yang secara umum berhubungan dengan ilmu universalis kuantitatif.²⁰

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Serang. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, test berupa pre-test dan post-test serta dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu menggunakan teknik analisis SPSS di antaranya uji validitas dan reliabilitas dilanjutkan dengan uji normalitas dan homogenitas. Jika data yang digunakan peneliti berdistribusi normal dilanjutkan dengan uji paired samples t-test test untuk membuktikan bahwa media al-asafer berpengaruh terhadap hasil belajar pada maharah kalam siswa, dan uji independent samples t-test untuk mengetahui perbedaan nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah melakukan tahapan yang berbeda dalam penelitian ini,

seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menemukan bahwa media al-asafer adalah media pengajaran yang berorientasi pada video dan gambar dan terdapat berbagai jenis video pembelajaran dalam bentuk animasi. Untuk memperoleh hasil pembelajaran maharah kalam bagi siswa, peneliti melakukan dua tahap penelitian di kelas, yaitu pre-test, treatment dan post-test. Pre-test dilakukan pada Sabtu, 29 Juni 2024. Praktik mengajar menggunakan media flashcard kemudian dilakukan di kelas eksperimen pada Rabu, 3 Juli 2024. Praktik mengajar di kelas kontrol dilakukan pada Rabu, Sabtu, 29 Juni 2024. Tahap terakhir, yaitu posttest, pada Rabu, 3 Juli 2024.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni, sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama digunakan untuk melakukan pre-test dan pertemuan terakhir digunakan peneliti untuk melakukan post-test. Peneliti menggunakan media Al-asafer untuk menjelaskan dan mengajarkan kompetensi guna tesnya.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media al-asafer dalam

²⁰ Muhammad Irfan Syahrani, 'Prosedur Penelitian Kuantitatif', *EJurnal Al Musthafa*, 2.3 (2022).

pengajaran bahasa arab pada siswa peneliti harus menyediakan fasilitas dalam proses pembelajaran. Antara lain pengajaran yang digunakan peneliti adalah menggunakan media al-asafeer, dengan menggunakan ini suatu media yang diharapkan siswa mampu memahami materi yang diajarkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bahasa arab siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran terdiri dari beberapa langkah, yaitu sebagai berikut: *Pertama*, Tahap persiapan sebelum proses pengajaran meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan peneliti dalam proses pengajaran, meliputi kondisi kelas, peralatan, dan lain lain. Seperti mempersiapkan infocus dan peralatan peralatan yang digunakan untuk media al-asafeer. *Kedua*, Peneliti membuka proses pembelajaran dengan salam dan basmallah. Peneliti membuka pembelajaran dengan salam "Assalamualaikum wr wb", dan mereka menjawab "Waalaikumusalam wr.wb" dan dengan membaca basmallah "Bismilahirrahmanirohim" *Ketiga*,

Peneliti meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar, kemudian diikuti oleh siswa lainnya untuk membaca doa sebelum belajar bersama. *Keempat* Lalu setelah membaca doa selesai, peneliti memeriksa kehadiran siswa dengan membacakan absen nama satu persatu, yang disebut namanya maka bilang hadir, dan siswa dikelas pun menjawab hadir. *Kelima*, Peneliti menyapa siswa dengan kalimat "apa kabar kalian" dan mereka menjawab "alhamdulillah inna na bil khoirin" *Keenam*, Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan peneliti meminta siswa untuk mendengarkan dengan seksama, lalu siswa mendengarkan dengan baik tujuan pembelajaran ini. *Ketujuh*, Langkah selanjutnya peneliti memaparkan materi melalui media al-asafeer yang berbentuk video yang berkaitan dengan waktu. Adapun materi yang dipilih yaitu berjudul di pasar. *Kedelapan*, Sebelum melakukan pembelajaran peneliti menyampaikan teknis penilaian yang akan digunakan, yaitu siswa harus mengisi tes soal yang telah disediakan sebelum dan sesudah menggunakan media al-asafeer adapun tes yang akan dilakukan

untuk penilaian akhir yaitu pre-test dan post-test, soal pre-test dan post-test berbentuk pilihan ganda. *Kesembilan*, Sebelum melakukan tes, peneliti menjelaskan materi dan kosa kata yang terkandung pada video. Peneliti menjelaskan materi yang bertemakan jam seperti pada kalimat aisyah pergi ke pasar pada jam 1 siang setelah pulang sekolah, kakek berjualan dipasar pada waktu pagi hari di jam 6 pagi, para pedagang membuka toko dipasar pada waktu pagi hari di jam setengah 6 pagi dan tutup pada sore hari pada pukul 5 sore. *Kesepuluh*, Untuk langkah berikutnya peneliti menanyakan kosa kata atau kalimat yang belum diketahui artinya dan menjelaskan dengan mengulangnya berulang kali, kosa kata yang sulit seperti seperempat, setengah satu, seperti kalimat jam satu lebih 20 menit. dan setelah menanyakan kosa kata atau kalimat yang belum diketahui selanjutnya peneliti meminta 2 orang siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hiwar terkait materi yang telah disampaikan, lalu mereka pun maju kedepan dan membacakan hiwar. *Kesebelas*, Pada langkah selanjutnya siswa mengisi tes yang telah di

siapkan oleh peneliti, Sebelum mengisi tes peneliti menjelaskan materi tentang jam seperti apa itu jam, ada berapakah perbedaan waktu pada jam seperti menit, detik, dan mereka membaca terlebih dahulu materi atau teks hiwar yang telah dibagikan sebelumnya kemudian menterjemahkannya bersama-sama. *Keduabelas*, Langkah terakhir yaitu diakhiri dengan penutup salam dan doa, Penggunaan media al-asafeer meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran maharah kalam di dalam kelas menarik minat siswa karena adanya keberagaman pembelajaran dan membuat siswa aktif berkomunikasi dengan siswa lainnya. Siswa dibimbing untuk belajar dan berkunjung ke siswa lain untuk saling bertanya satu sama lain. Hal ini bertujuan untuk memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga seluruh siswa menjadi lebih antusias dan memahami materi yang disediakan dengan cepat. Buktinya siswa bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti contohnya *متي تذهب عائشة إلى السوق ؟* dan mereka menjawab *تذهب في الساعة واحد نهارا* dan dari beberapa siswa juga

ada yang tidak bisa menjawab pertanyaan berikut.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas control kelas 8(A) sebagai kelas kontrol kelas 8 (B) sebagai kelas Eksperimen. kelas kontrol menggunakan buku bahasa arab kelas VIII pintar berbahasa arab madrasah tsanawiyah. Pre-test merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan post-test dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini berfungsi untuk mengukur sampai mana keefektifan program pembelajaran. pre-test dan post-test dengan memberikan 20 soal pilihan ganda sesuai indikator pada Modul Ajar pada setiap rumusan masalahnya.

Untuk memperoleh data hasil belajar bahasa arab siswa, peneliti melakukan pre-test dan post-test pada seluruh sampel. Sampelnya seperti yang saya sebutkan pada bab ketiga penelitian ini, yaitu siswa kelas 24 orang dikelas B. Kelas 8 (B) sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 31 siswa dan kelas 8(A) sebagai

kelas kontrol yang terdiri dari 24 siswa. Melalui suatu prosedur tes yaitu pre-test dan post-test yang tujuannya agar peneliti mengetahui sejauh mana pengaruh atau hasil belajar siswa setelah menggunakan media Al-asafer dalam pembelajaran bahasa arab pada maharah kalam untuk siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan media al-asafer dalam pembelajaran maharah kalam pada siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, Penerapan penggunaan media al-asafer terhadap pembelajaran maharah kalam menunjukkan efektivitas belajar yang aktif dengan ditandai respon siswa dalam belajar. siswa merespon bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. *Kedua*, Penggunaan media al-asafer terhadap pembelajaran maharah kalam dapat berpengaruh pada siswa. Kegiatan belajar yang menggunakan media al-asafer terbukti efektif dalam meningkatkan pembelajaran pada keterampilan maharah kalam siswa, hal ini ditunjukkan oleh hasil tes (post-test) kelas eksperimen.

Berdasarkan uji t post-test diketahui rata-rata hasil belajar kelas ekeperimen sebesar 87,58 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 75,96 , sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih 11,62 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Selanjutnya melalui perhitungan yang telah dilakukan menggunakan uji t didapatkan t table dari df 53 pada taraf signifikansi 5% adalah 1,674. Jadi nilai t hitung > t table ($7.476 > 1,674$) dapat diketahui nilai Sig (2- tailed) adalah 0,000, artinya bahwa Sig (2-tailed) < 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irhamudin, Novita Rahmi, and Walfajri Walfajri, 'Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara', *Taqdir*, 6.2 (2021), 72
- Arkadiantika, Irnando, Wanda Ramansyah, Muhamad Afif Effindi, Prita Dellia, Deby Putri Perwita, Popi Sri Kandika, and others, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, III
- Asy'ari, Hasyim, 'Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2016), 24
- Danny, Garry, Tri Yuliaty, and Merina Pratiwi, 'Aplikasi Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips)', *Jutekinf (Jurnal Teknologi Komputer Dan Informasi)*, 10.1 (2022)
- Fajrin, Ria Meri, Walfajri Walfajri, and Khotijah Khotijah, 'Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab', *(LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 10.2 (2021), 345
- Gemilang, Damar, and Hastuti Listiana, 'Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/ Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 1.1 (2020), 50
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrim, *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021
- Irfan Syahroni, Muhammad, 'Prosedur Penelitian Kuantitatif', *EJurnal Al Musthafa*, 2.3 (2022)
- Kosim, Abdul, 'Nama-Nama Pesantren Di Bandung Raya', *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2.1 (2021)
- Mahmudah, Siti, 'Media Pembelajaran Bahasa Arab', *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20.01 (2018), 295
- Mahnun, N, 'Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran). An-Nida', 37 (1),

- 27–35', *Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)*. *An-Nida'*, 37 (1), 27–35, 1 (2012)
- Marlius, Yoni, Bambang Bambang, and Metsra Wirman, 'The Efforts to Improve Students' Arabic Speaking Skills Through Language Environment Activation: A Study of Phenomenology', *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 9.1 (2021), 40
- Musianto, Lukas S, 'Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian', *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 4.2 (2002)
- Ningsih, Wahyu, Muhammad Kamaludin, and Rizki Alfian, 'Hubungan Media Pembelajaran Dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan', *Tarbawai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.01 (2021)
- Ritonga, Mahyudin, Suci Ramadhanti Febriani, Martin Kustati, Ehsan Khaef, Apri Wardana Ritonga, and Renti Yasmar, 'Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education', *Education Research International*, 2022 (2022), 1–9
- Sari, Mawar, Dwi Nandita Elvira, Natasya Aprilia, Salsabil Felicia Dwi R, and Nadia Aurelita M, 'Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia', *Warta Dharmawangsa*, 18.1 (2024), 209
- Sarip, Mohamad, Zainal Rafli, and Aceng Rahmat, 'Arabic Speaking Material Design Using Content and Language Integrated Learning (CLIL)', *Arabic Speaking Material Design Using Content and Language Integrated Learning (CLIL)*, 1 (2018), 272–86
- Sholihah, Euis, Adi Supardi, and Irpan Hilmi, 'Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 1.2 (2019)
- Syamaun, Nurmasiythah, 'Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh', *LISANUNA Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 4.2 (2015), 343–59
- Yunita, Yenni, and Rojja Pebrian, 'Metode Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam Di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5.2 (2020), 57
- Mohon untuk Disebarkan**
PENDAS : JURNAL ILMIAH
PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS PASUNDAN
Menerima Naskah untuk dipublikasikan pada bulan Desember 2019 Volume IV, Nomor 2 Tahun 2019 dengan E-ISSN 2548-6950 dan p-ISSN 2477-2143 dan telah terindeks *Google scholar*, *DOAJ (Directory of Open Access Journal)* dan *SINTA* . Naskah yang diterima mencakup hasil penelitian dengan

tema yang sesuai dengan fokus dan scope jurnal Pendas yaitu penelitian di pendidikan dasar. Semua naskah akan melalui proses review sebelum terbit.

Batas akhir penerimaan naskah tanggal 30 Oktober 2019. Bisa kirim via ojs ke laman berikut : Web : <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas>.

Info lebih lanjut Hubungi:

1. Acep Roni Hamdani, M.Pd.
(087726846888)
2. Taufiqulloh Dahlan, M.Pd
(085222758533)
3. Feby Inggriyani, M.Pd.
(082298630689)